



Generali Money Market Syariah

Juni 2026

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia, dengan total perolehan premi mencapai 98,1 miliar Euro dan dana kelolaan sebesar 900 miliar Euro pada tahun 2025. Berdiri sejak tahun 1831, Generali kini didukung oleh lebih dari 88.000 karyawan dan 163.000 *financial advisor* yang melayani 75 juta nasabah. Dengan posisi yang kuat di Eropa, Generali terus memperluas kehadirannya di Asia dan Amerika Latin. Fondasi utama strategi Generali adalah menjadi *Lifetime Partner* bagi setiap nasabah, yang diwujudkan melalui solusi inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, *customer experience* terbaik, serta kekuatan distribusi global yang terintegrasi secara digital. Generali Group juga sepenuhnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam setiap keputusan strategis, dengan tujuan menciptakan *value* bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi ratusan ribu nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Pasar Uang dan Kas	100%
Obligasi	0%

HARGA UNIT	1,215
------------	-------

PENEMPATAN TERATAS (Berdasarkan Alfabet)

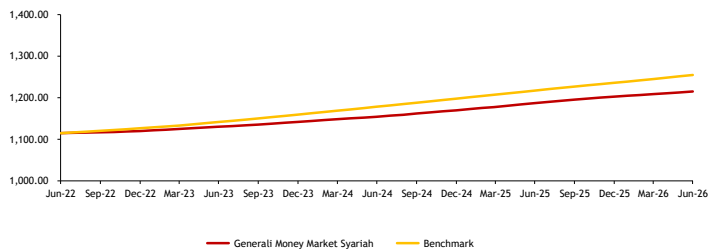
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
0

*Tidak Ada Pihak Terkait

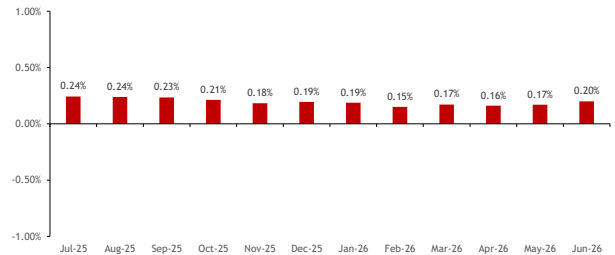
ALOKASI SEKTOR

Deposito 100%

Generali Money Market Syariah vs Tolak Ukur



Imbal Hasil Bulanan



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Diluncurkan
Generali Money Market Syariah	0.20%	0.53%	1.04%	1.04%	2.37%	7.53%	10.32%	21.51%
Tolak Ukur*	0.27%	0.78%	1.52%	1.52%	3.08%	9.94%	14.90%	25.48%

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan

(Tolak Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank: Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market Syariah mencatatkan kinerja 0.20% di Juni 2026. Pasar uang Indonesia pada Juni 2026 ditandai oleh langkah stabilisasi lanjutan. Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan (BI-Rate) di level 5,75 persen setelah kenaikan signifikan di bulan sebelumnya, seiring dengan pergerakan rupiah yang mulai stabil dan menjauhi level terendah sejarahnya ke kisaran Rp17.400 hingga Rp17.550 per dolar AS. Langkah ini diambil sejalan dengan meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta penurunan musiman permintaan korporasi terhadap dolar AS. Dengan menahan suku bunga di level yang kompetitif, Bank Indonesia berhasil menjaga daya tarik aset berdenominasi rupiah dan menahan arus keluar modal asing. Likuiditas perbankan domestik tetap berada dalam kondisi yang sehat dan seimbang, terus ditopang oleh operasi moneter serta kelanjutan pembelian surat berharga negara oleh bank sentral. Meskipun transmisi kenaikan suku bunga bulan lalu mulai mengerek biaya pinjaman antarbank secara moderat, aktivitas di pasar uang tetap berjalan dinamis dan kondusif. Bank Indonesia kembali menegaskan komitmennya untuk memprioritaskan stabilitas nilai tukar, seraya memastikan bahwa likuiditas pasar uang tetap suportif terhadap pertumbuhan ekonomi domestik.

INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal Peluncuran	: 21 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp6,975,191,518
Total Unit	: 5,740,394.3670 Units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI MONEY MARKET SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG. HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.